

EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN BERBASIS KETERAMPILAN KEJURUAN KOMPUTER (BASIC OFFICE & DESAIN GRAFIS) PADA BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN BALANGAN

Said Maulani¹, M. Arsyad², Djayeng Turano Gunade³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: saidmaulani2002@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan Indonesia, sesuai UUD 1945, berfokus pada keadilan sosial dan lapangan kerja. Tantangan utama saat ini adalah kurangnya keterampilan pada angkatan kerja. Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan, melalui program Desain Grafis dan Basic Office, berperan penting dalam peningkatan SDM masyarakat daerah. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi Program Pelatihan komputer pada BLK Balangan. Hambatan yang dihadapi meliputi kerjasama terbatas yang membuat lulusan kesulitan mencari pekerjaan, fasilitas pelatihan yang kurang memadai, dan ketidaksesuaian antara pelatihan dan permintaan pasar kerja lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara Purposive Sampling berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut belum efektif, terutama dalam pelaksanaan, hasil serta perhatian terhadap peserta. Faktor pendukung meliputi dukungan anggaran dan kompetensi instruktur, sementara faktor penghambat termasuk kurangnya sarana dan kerjasama. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan perbaikan fasilitas, peningkatan sosialisasi, kerjasama yang lebih baik, dan evaluasi waktu pelatihan. Peserta juga diharapkan aktif dalam memanfaatkan pelatihan untuk pengembangan karier mereka.

Kata Kunci: Efektivitas, Balai Latihan Kerja, Balangan

ABSTRACT

Indonesia's development, in accordance with the 1945 Constitution, focuses on social justice and employment. The main challenge today is the lack of skills in the workforce. Balangan District Job Training Center, through the Graphic Design and Basic Office programs, plays an important role in improving the human resources of the local community. This study aims to evaluate the effectiveness and factors affecting the computer Training Program at BLK Balangan. Barriers include limited cooperation that makes it difficult for graduates to find employment, Inadequate training facilities, and mismatches between training and local job market demand. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data source was taken through Purposive Sampling totaling 11 people. After the data is collected, it is then analyzed with techniques including data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results showed that the program has not been effective, especially in implementation, results and attention to participants. Supporting factors include budget support and instructor competence, while inhibiting factors include lack of facilities and cooperation. To increase its effectiveness, it is necessary to improve facilities, increase socialization, better cooperation, and evaluation of training time. Participants are also expected to be active in utilizing the training for their career development.

Keywords: Effectiveness, Job Training Center, Balangan

PENDAHULUAN

Pembangunan negara ini bertujuan untuk mewujudkan perlindungan sosial dan keadilan sosial, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

yang biasa dikenal dengan UUD 1945. UUD 1945 merupakan dokumen hukum dasar yang memuat asas-asas dan norma-norma hukum. kerangka pengelolaan negara. Hal ini menjadi pedoman utama dalam mengembangkan peraturan hukum lainnya. Dengan kata lain, UUD 1945 mencerminkan kebijakan dasar pengelolaan negara, yang bersumber dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, untuk mewujudkan cita-cita negara.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mencapai pembangunan, terutama di bidang pendidikan, perekonomian, dan penciptaan lapangan kerja. Hal ini diatur dalam UUD 1945, khususnya pada Pasal 27 ayat 2 yang dengan jelas menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang bermartabat. Selain itu, Pasal 31, 33, dan 34 juga mengatur aspek tersebut.

Adanya peraturan ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara hukum, dimana segala urusan yang berkaitan dengan kewenangan, tanggung jawab, hak dan sanksi diatur oleh undang-undang. Namun seringkali peraturan tersebut hanya sebatas teori dan belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik.

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian yang relevan dengan pasar kerja semakin meningkat. Untuk menjawab tantangan ini, Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan hadir sebagai solusi untuk mempersiapkan calon tenaga kerja dan pencari kerja dengan kualitas dan produktivitas yang tinggi. Dengan berbagai program kejuruan yang tersedia, BLK Kabupaten Balangan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang produktif kepada pesertanya. Program-program kejuruan seperti Garmen Apparel, Teknik Las, Teknik Listrik, Teknik Otomotif, Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer), serta Refrigeration, diselenggarakan dengan standar yang tinggi sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja saat ini.

Permasalahan utama saat ini adalah banyaknya penduduk usia kerja yang tidak memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan melalui pendidikan formal. Banyak orang yang ingin melanjutkan studi namun terkendala biaya. Akibatnya, banyak generasi muda mendapatkan pekerjaan tanpa keterampilan yang sesuai, sehingga sulit untuk berintegrasi ke dalam pasar tenaga kerja. Oleh karena itu penting untuk membekali angkatan kerja dengan keterampilan dan pengetahuan khusus melalui pendidikan dan pelatihan profesional yang tepat dan tepat sasaran. Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pelatihan kerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional, produktivitas dan kesejahteraan, dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar tenaga kerja dan dunia usaha.

Salah satu instansi yang berperan besar dalam melaksanakan tugas tersebut adalah Balai Latihan Kerja Balangan, dan penelitian ini berfokus pada kejuruan komputer yang di dalamnya terdapat dua program pelatihan yaitu, *Basic Office & Desain Grafis* yang akan dijadikan objek penelitian ini, Namun berdasarkan observasi awal penulis efektivitas Program Pelatihan Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer (*Basic Office & Desain Grafis*) Pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan masih mengalami beberapa hambatan seperti, (1) Kerjasama yang dilakukan BLK Kabupaten Balangan hanya sebatas kerjasama pelatihan, sehingga ketika mencari pekerjaan, peserta masih belum mengetahui ingin bekerja di mana setelah lulus dari kursus pelatihan BLK. (2) Keterbatasan Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hambatan utama yang ada di BLK Balangan. Fasilitas yang kurang memadai, seperti ruang pelatihan yang sempit khususnya pada ruangan kejuruan komputer (*Desain Grafis*), peralatan pelatihan yang masih belum lengkap, dan ketersediaan ruang praktek yang terbatas, dapat menghambat efektivitas program pelatihan. Dan

yang terakhir (3) Kurang tercapainya tujuan program pelatihan, dalam konteks berkurangnya jumlah pengangguran karena terdapat beberapa aspek yang memperumit pencapaian tujuan program pelatihan ini. Pertama, terdapat ketidaksesuaian antara jenis pelatihan yang ditawarkan dan permintaan tenaga kerja di pasar lokal. Ini mungkin mengakibatkan lulusan pelatihan kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang telah mereka kuasai. Untuk kualitas tenaga kerja di Kabupaten Balangan sendiri masih cukup rendah yang mengakibatkan kesempatan kerja semakin kecil dan terbatas, ini bisa dilihat dari jumlah angka pengangguran terbuka yakni pada tahun 2021 sebanyak 6% dari jumlah penduduk yang ada dengan catatan penduduk usia tidak produktifnya (0-14 tahun dan >65 tahun) tidak bekerja, oleh karena itu perlu diteliti bagaimana peran efektivitas balai latihan kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. yaitu pendekatan yang menggunakan suatu pengumpulan data menganalisa data-data dalam mengetahui Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer (Basic Office & Desain Grafis) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu analisa dengan melihat, mengamati serta mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penelitian dilakukan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71661. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Purposive Sampling* berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang ditulis oleh Dedi Amrizal didalam bukunya yang dikutip dari teori Budiani 2018: 59 yang menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan 4 variable berupa : Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, Pemantauan program.

1. Ketepatan Sasaran Program

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terkait variabel ketepatan sasaran program, Efektivitas program pelatihan berbasis keterampilan kejuruan komputer khususnya pelatihan (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan telah berhasil mencapai sasaran yang ditetapkan yang mana ada dua indikator yang telah diteliti yaitu kriteria sasaran dan target sasaran program. Kriteria pendaftaran yang terbuka dan tidak membatasi serta target sasaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat pencari kerja telah menjadi faktor utama dalam kesuksesan program ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah berhasil mencapai ketepatan sasaran program secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan teori Budiani (2018: 59) yang mengidentifikasi kriteria sasaran sebagai salah satu indikator efektivitas program pelatihan.

2. Sosialisasi Program

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait variabel sosialisasi program. Efektivitas program pelatihan berbasis keterampilan kejuruan komputer khususnya (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan, terdapat tiga indikator yang

telah dievaluasi, antara lain meliputi tujuan dari program, pelaksanaan serta hasil dari pelaksanaan program. Khususnya (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan, terdapat dua indikator yang telah dievaluasi, yaitu kemampuan pelaksanaan sosialisasi program pelatihan dan jenis sosialisasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian kedua indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat keterbatasan dalam penyampaian informasi dan hanya menggunakan media sosial sebagai sarana sosialisasi, program pelatihan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan tetap berhasil dalam menarik minat peserta dan melebihi kuota pendaftar yang ditetapkan khususnya program kejuruan komputer. Variasi teknik sosialisasi yang fleksibel melalui media sosial telah membuktikan efektivitasnya dalam menjangkau target audiens dan mempromosikan program secara efektif. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa meskipun ada ruang untuk perbaikan, upaya sosialisasi program pelatihan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan telah berhasil mencapai tujuannya secara efektif.

3. Tujuan Program

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terkait variabel tujuan program, Efektivitas program pelatihan berbasis keterampilan kejuruan komputer khususnya (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan, terdapat tiga indikator yang telah dievaluasi, antara lain meliputi tujuan dari program, pelaksanaan serta hasil dari pelaksanaan program. Berdasarkan hasil penelitian ketiga indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan keterampilan kejuruan komputer pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan bekal keterampilan kepada peserta, sesuai dengan teori Budiani (2018 : 59). Namun, evaluasi pelaksanaan serta hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya, seperti keterbatasan fasilitas, dana, kualitas instruktur, dan belum terselesaikannya permasalahan pengangguran.

Meskipun program ini memberikan dampak positif bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan dan membantu mengurangi tingkat pengangguran, namun masih diperlukan upaya perbaikan dalam pelaksanaannya. Evaluasi menyatakan perlunya peningkatan fasilitas, pengelolaan dana yang lebih efisien, peningkatan kualitas instruktur, serta strategi yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran.

Sebagai rekomendasi, Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan bisa melakukan langkah-langkah perbaikan yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan mencapai tujuan yang lebih optimal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program pelatihan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan yang diinginkan.

4. Pemantauan Program

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait variabel pemantauan program, Efektivitas program pelatihan berbasis keterampilan kejuruan komputer khususnya (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan, terdapat dua indikator yang telah dievaluasi, meliputi pemantauan serta tindak lanjut terhadap peserta.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa meskipun program pelatihan keterampilan komputer pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan telah memberikan perhatian terhadap peserta setelah pelatihan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal ini. Evaluasi menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan masih

kurang efektif, sehingga diperlukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan pemantauan program secara keseluruhan. Selain itu, tindak lanjut terhadap peserta setelah pelatihan juga dinilai kurang efektif, dimana hanya sebatas pemantauan dan pemberian rekomendasi tanpa adanya langkah lanjutan seperti penempatan kerja. Hal ini tidak sesuai dengan teori Budiani (2018: 59) yang menekankan pentingnya tindak lanjut yang komprehensif terhadap peserta. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan tindak lanjut yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada penempatan kerja atau langkah lanjutan lainnya untuk memastikan efektivitas program secara menyeluruh.

Melalui hasil penelitian dengan menggunakan model teori dari Budiani (2018: 59) tentang pengukuran efektivitas, maka faktor yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan berbasis keterampilan kejuruan komputer khususnya (*Basic Office & Desain Grafis*) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan meliputi :

1. Faktor pendukung

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diteliti, efektivitas Program Pelatihan Kerja Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja (BLK) Balangan didukung oleh beberapa faktor utama.

- a. Dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Daerah memungkinkan pelaksanaan program pelatihan secara gratis bagi peserta dan menyediakan fasilitas yang mendukung. Ini membantu menjamin aksesibilitas peserta dan meningkatkan kualitas program.
- b. Instruktur yang berkompeten memiliki pengetahuan mendalam tentang materi pelatihan dan mampu menyajikannya dengan cara yang menarik. Mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan membantu peserta memahami keterampilan komputer dengan lebih baik.

Meskipun masih diperlukan penambahan fasilitas, fasilitas yang telah tersedia pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan dianggap memadai. Partisipasi aktif peserta dan proses rekrutmen yang transparan juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program.

2. Faktor penghambat

Dari data yang telah diteliti dan didapatkan, efektivitas Program Pelatihan Kerja Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja (BLK) Balangan terhambat oleh beberapa faktor yang meliputi :

- a. Pertama, kendala signifikan dalam ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana, terutama pada kejuruan desain grafis. Kondisi ini mencakup kebutuhan mendesak untuk menambahkan alat-alat, seperti printer, dan adanya kekurangan fasilitas secara umum. Selain itu, mati listrik juga menjadi masalah yang memerlukan alternatif pembelajaran.
- b. Kedua, kerjasama yang dilakukan oleh BLK terbatas pada aspek pelatihan, khususnya pada pelatihan kejuruan komputer, dan terdapat keterbatasan waktu dalam pelatihan. Alumni menyampaikan ketidakpuasan terhadap kurangnya perhatian setelah lulus, dengan informasi yang diberikan hanya sebatas lowongan kerja tanpa tindak lanjut yang memadai terkait penyaluran kerja kepada para lulusan atau alumni. Disamping itu, keterbatasan waktu pelatihan juga dianggap sebagai hambatan, mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta.

SIMPULAN

Efektivitas Program Pelatihan Kerja Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Balangan masih belum efektif, namun mereka telah berhasil

mencapai beberapa tujuan yang ditetapkan. Evaluasi terhadap empat variabel efektivitas program, yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, dan Pemantauan Program, memberikan gambaran yang cukup lengkap tentang kinerja dan dampak program tersebut.

Pertama, terkait dengan Ketepatan Sasaran Program, penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan ini telah berhasil mencapai sasaran yang ditetapkan, dengan indikator kriteria pendaftaran yang terbuka dan target sasaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pencari kerja. Kedua, dari segi Sosialisasi Program dengan indikator sosialisasi dan jenis sosialisasi sudah efektif, meskipun terdapat keterbatasan dalam penyampaian informasi dan hanya menggunakan media sosial sebagai sarana sosialisasi, namun program pelatihan tetap berhasil dalam menarik minat peserta dan melebihi kuota pendaftar yang ditetapkan. Variasi teknik sosialisasi yang fleksibel melalui media sosial telah membuktikan efektivitasnya dalam menjangkau target audiens dan mempromosikan program secara efektif. Ketiga, terkait dengan Tujuan Program yang meliputi indikator tujuan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan program belum efektif sepenuhnya, meskipun program ini berhasil memberikan dampak positif bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan dan membantu mengurangi tingkat pengangguran, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya, seperti keterbatasan fasilitas, dana, kualitas instruktur, dan belum terselesaikannya permasalahan pengangguran. Evaluasi menyatakan perlunya peningkatan fasilitas, pengelolaan dana yang lebih efisien, peningkatan kualitas instruktur, serta strategi yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran. Keempat, terkait dengan Pemantauan Program dengan indikator perhatian dan tindak lanjut terhadap peserta yang masih kurang efektif, meskipun telah ada perhatian yang diberikan terhadap peserta setelah pelatihan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal ini. Evaluasi menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan masih kurang efektif, sehingga diperlukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan pemantauan program secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, faktor pendukung utama efektivitas program ini adalah dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Daerah, serta kompetensi tinggi para instruktur yang terlibat dalam program. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat seperti kendala dalam ketersediaan fasilitas dan keterbatasan waktu pelatihan yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan efektivitas program secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.
- Afifudin dan Beni Ahmad Sacbani (2012) *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Amrizal, D. dkk (2018) *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada Medan*. Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli.
- Anggara, S. (2015) *Metode penelitian administrasi Bandung CV Pustaka Setia (Cetakan ke 1)*.

Bandung: CV Pustaka Setia.

Anonim (2003) 'Undang-Undang Nomor 13 Tentang Ketenagakerjaan'.

Asshidiq Muhammad Fajar (2016) *Analisis Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Disnaker Kota Semarang dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Kota Semarang Ilmu sosial dan politik Universitas Dipenogoro*. Semarang.

Nida Munirah (2022) *Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Balai Latihan Kerja (BLK)*. Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Sugiyono (2015) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016) *Sugiyono 2016 Metode Penelitian Administrasi Dan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta (Cetakan ke 23).